

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini perkembangan teknologi terus berkembang, perkembangan ini terjadi karena ide dan kreativitas manusia, Perkembangan teknologi ini dimulai dari era teknologi pertanian, teknologi industri, sampai ke era teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi ini berdampak sangat pesat pada kehidupan bermasyarakat, kemajuan teknologi ini mampu menghilangkan batasan jarak sangat jauh dalam interaksi sosial masyarakat, menurut Danuri (2019) sejak tahun 2000 teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dan menjadi trend kehidupan pada masyarakat, tiap waktu, tiap menit bahkan tiap detik manusia memanfaatkan adanya teknologi. Kegiatan masyarakat mulai dipermudah dengan berbagai kemudahan yang ada seperti komunikasi, transaksi, edukasi dan hiburan. Pemanfaatan teknologi informasi ini menjadi tujuan utama dalam memperoleh pengetahuan baru.

Menurut Munandar (2020) keluarga berencana adalah upaya dalam merencanakan jumlah anak dan mengatur jarak kehamilan agar berdampak positif bagi anak, ibu, dan ayah, menurut Maelani (2023) keluarga berencana adalah merencanakan jumlah anak yang disesuaikan dengan ekonomi sosial keluarga dan menurut Trianziani (2018) keluarga berencana merupakan suatu usaha yang diadakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional untuk meminimalisir angka kelahiran dan jumlah penduduk yang meningkat, menurut Kantor Balai Penyuluhan Keluarga Berencana kecamatan Bantarujeg Kabupaten

Majalengka jumlah penduduk dusun Cisaar pada bulan juli tahun 2020 mencapai 1.185 jiwa, pada tahun 2021 mengalami peningkatan mencapai 1.209 jiwa, dan pada bulan maret tahun 2023 jumlah penduduk dusun Cisaar mencapai 1.222 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun sebesar 0,68% per tahun. Semakin tinggi jumlah penduduk semakin besar usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi jumlah penduduk dengan terus mengupayakan dengan program Keluarga Berencana (KB). Menurut Kantor Balai Penyuluhan Keluarga Berencana kecamatan Bantarujeg kabupaten Majalengka, jumlah pasangan usia subur dan jumlah akseptor KB di Dusun Cisaar pada bulan juli tahun 2020 adalah 238 PUS dan 190 akseptor KB, pada tahun 2021 mencapai 243 PUS dan 201 akseptor KB, pada bulan maret 2023 mencapai 251 PUS dan 220 akseptor KB. Jumlah PUS dan akseptor KB berbeda karena ada yang sedang hamil dan ada pasangan yang abai dengan adanya penyuluhan Keluarga Berencana.

Meskipun perkembangan jumlah penduduk dusun Cisaar relatif stabil dan kecil akan tetapi banyak pasangan nikah diusia dini dalam rentang usia sekitar 20 – 25 tahun belum terlalu banyak pemahaman tentang resikonya mempunyai anak diusia muda apalagi menentukan alat kontrasepsi yang baik dan benar. Disamping itu dalam rentang usia 40 – 50 tahun masih ada yang belum tahu bagaimana menentukan alat kontrasepsi yang baik dengan kondisi kesehatan yang semakin menurun dan resiko kehamilan sangat besar, meskipun kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sudah sampai ke desa tersebut akan tetapi akses informasi kepada pasangan usia subur tentang resiko kehamilan dan pemilihan alat kontrasepsi sangat terbatas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dijelaskan dilatarbelakang maka diambil kesimpulan dalam bentuk identifikasi masalah berikut :

1. Banyak pasangan usia subur dengan rentang usia 20-25 tahun tidak mengetahui alat kontrasepsi apa yang tepat digunakan untuk melakukan program kehamilan.
2. Pasangan usia subur rentang usia 40-50 tahun sudah memiliki banyak keluhan sehingga beresiko tinggi jika terjadi kehamilan
3. masyarakat memiliki akses yang relatif minim untuk mendapatkan informasi keluarga berencana sehingga diperlukan sistem yang dapat memberikan informasi-informasi tentang keluarga berencana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem yang bisa membantu masyarakat untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat ?
2. Bagaimana memilih metode yang paling tepat untuk sistem yang akan dibangun ?
3. Bagaimana menguji sistem yang sudah dibangun sehingga sistem tersebut bisa dipakai pasangan usia subur ?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Merancang sistem untuk menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan pasangan usia subur.
2. Memilih metode yang akan digunakan dalam pembuatan sistem penentuan alat kontrasepsi tepat untuk digunakan pasangan usia subur.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemerintah dalam melaksanakan program keluarga berencana untuk mengontrol pertumbuhan penduduk.
2. Membantu masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi metode terkini dalam menentukan alat kontrasepsi yang tepat.

1.6 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ada beberapa Permasalahan penelitian yang dibatasi oleh :

1. Alat kontrasepsi yang dijadikan objek penelitian adalah IUD, MOP, MOW, Kondom, Pil, Suntik dan Implant.
2. Sistem yang dibuat difokuskan untuk pasangan usia subur menggunakan kriteria usia, kesehatan, harga, efek samping, jangka waktu, dan jumlah anak.
3. Sistem ini dibuat untuk Wanita Usia Subur dari 17 tahun hingga 50 tahun
4. Penelitian ini dilakukan di Dusun Cisaar Desa Gununglarang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi tugas akhir ini dibagi kedalam lima bab yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian ini, identifikasi masalah pada penelitian ini, perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat setelah dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini bersisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah pada penelitian ini, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, pembahasan tentang metode sistem pendukung keputusan, keluarga berencana, pembahasan tentang profil desa yang dijadikan penelitian, dan pembahasan tentang alat pendukung dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, metode penelitian yang digunakan dibahas, dimulai dari penelitian sebelumnya, termasuk penentuan metode, yaitu penentuan metode sistem pendukung keputusan dan metode pengembangan sistem, pengembangan sistem, dan pengujian sistem.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini membahas penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan sistem yang didesain. Ini dimulai dengan tinjauan penelitian sebelumnya tentang metode yang digunakan dalam penelitian, diskusi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, diskusi tentang perhitungan metode dengan objek penelitian,

melakukan analisis sistem, membuat model UML hingga perancangan sistem, dan hasil penelitian.

BAB V PENGUJIAN

Bab ini membahas pengujian sistem terhadap pasangan usia subur di Dusun Cisaar, Kantor Balai Penyuluhan KB, dan metode *black box*.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan hasil penelitian dan saran penulis untuk pengembangan sistem masa depan dibahas dalam bab ini..

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN